

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dapat melalui perkembangan industri. Adapun tujuan dalam pembangunan industri antara lain adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran serta pemerataan pembangunan di daerah-daerah sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Sementara itu di Indonesia sendiri perkembangan industri mengalami peningkatan yang signifikan. Pembangunan industri sudah merata tidak hanya terpaku pada kota-kota besar melainkan mulai menjangkau daerah-daerah bahkan pedesaan, baik dari industri kecil, menengah maupun industri besar sudah mulai tumbuh dan berkembang. Akibat dari keberadaan industri tersebut di suatu tempat mampu memberikan pengaruh untuk masyarakat di sekitarnya.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 tentang perindustrian, salah satu tujuan pembangunan industri adalah Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan Nasional, dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.<sup>2</sup> Sehingga konsep pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi.

---

<sup>1</sup>Imam Nawawi, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*, Jurnal Sosietas Vol 5 No. 2, hlm 13.

<sup>2</sup>Muhammad Fattah, Pudji Purwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 2.

Salah satu pembangunan nasional yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah adalah pembangunan di bidang ekonomi. Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Sektor industri sering disebut juga sebagai sektor pemimpin, karena dengan pembangunan industri akan memicu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor jasa. Sehingga sektor industri dapat dikatakan sebagai tulang punggung pembangunan nasional. Selain itu proses industrialisasi akan dapat menjadi penggerak utama laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Di Indonesia sektor industrialisasi diarahkan untuk mendorong peningkatan kesempatan usaha, peningkatan investasi, pengembangan teknologi, peningkatan pemanfaatan sumber daya ekonomi secara optimal sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan bisa bersaing dengan produk luar negeri.

Berkembangnya industri tidak terlepas dari sebuah potensi sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Suatu industri akan berkembang jika di suatu daerah dapat memanfaatkan kedua potensi tersebut dengan optimal. Sehingga dengan adanya kegiatan industri ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan mempermudah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi sendiri merupakan suatu

Proses yang berdampak pada peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat dalam jangka panjang di suatu Negara. Peningkatan pendapatan rata-rata dapat dijadikan indikasi untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara.<sup>3</sup> Apabila suatu industri diikuti dengan pembangunan sarana prasarana yang mumpuni maka akan memperlancar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah bahkan Nasional. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang dianggap mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di suatu daerah, selain itu sektor industri juga dapat mendorong peningkatan sektor perdagangan dan sektor jasa.

Akan tetapi keberadaan industri mempunyai pengaruh yang dapat memberikan dampak dalam masyarakat, dampak yang dirasakan oleh masyarakat bisa dalam berbagai bentuk yang berbeda, baik itu dampak positif maupun negatif yang berujung pada perubahan. Kehidupan manusia merupakan proses dari satu tahap hidup ke tahap lainnya, dan perubahan sosial merupakan bagian dari gejala kehidupan sosial dan merupakan gejala sosial yang normal. Menurut Rauf Hatu pergeseran sosial kultural masyarakat merupakan perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat diakibatkan oleh adanya ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, serta kemampuan, keinginan masyarakat untuk berpikir maju.<sup>4</sup> Keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan suatu perubahan masyarakat menuju ke arah

---

<sup>3</sup>DwinataDesiPriyoHananto,*Analisis Dampak Keberadaan Pabrik Rokok Panamas Bagi Desa K ebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang*, Jurnal JESP, Vol 7 No. 1, hlm. 2.

<sup>4</sup>Rauf Hatu, *Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan*, Jurnal Inovasi, Vol. 8 No. 4 Desember 2011, hlm. 8.

yang lebih maju dari tahapan sebelumnya. Keberadaan industri dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern, sebagaimana diketahui dalam industri sudah adanya perkembangan dalam hal teknologi. Selain itu keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.

Perubahan yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dapat menghasilkan dampak yang positif dan negatif. Menurut Otto Sumarwoto mendefinisikan dampak sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi.<sup>5</sup>

Dampak positif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dilihat dari bidang ekonomi di antaranya penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri di suatu wilayah tentu akan membutuhkan tenaga kerja dan biasanya masyarakat sekitar industri akan lebih banyak kesempatan untuk terserap dan bekerja di sektor industri tersebut. Selain itu dengan adanya industri di suatu wilayah akan membuka lapangan pekerjaan lain seperti adanya warung makan dan penyewaan rumah atau kontrakan untuk para pekerja dari luar wilayah tersebut dan harga jual tanah di sekitar kawasan industri pun akan tinggi. Dampak positif bidang sosial dari keberadaan industri di antaranya bertambah dan beragamnya mata pencaharian. Keberhasilan dari industri akan menyebabkan sebagian besar

---

<sup>5</sup> Otto Sumarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 38.

anggota masyarakat menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri, dengan demikian pengangguran akan berkurang.

Selain membawa dampak positif tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan suatu industri juga pasti berdampak negatif. Dampak negatif dari adanya industri jika dilihat dari bidang sosial ekonomi seperti kehilangan mata pencaharian. Perubahan mata pencaharian itu biasanya dari petani, karena sebagian besar industri dibangun disuatu daerah yang menggusur banyak ladang pertanian sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencaharian seperti masyarakat yang sudah tidak produktif dan tidak dapat bersaing untuk bekerja di sektor industri, dan hal tersebut akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Selain itu banyak ditemui seperti pencemaran lingkungan, polusi udara, air maupun tanah, meningkatnya migrasi dan bertambahnya arus urbanisasi penduduk yang menimbulkan kepadatan penduduk dan pastinya akan membawa masalah baru lagi.

Kabupaten Tulungagung merupakan daerah yang memiliki banyak industri, salah satunya kawasan minapolitan perikanan budidaya. Kabupaten ini memiliki 4 komoditas utama yaitu patin, lele, gurame dan ikan hias. Kawasan minapolitan perikanan budidaya di Tulungagung telah menjadi kawasan industrialisasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Nugroho, *Tulungagung Jadi Sentra Budidaya Patin di Jatim-Perikanan Budidaya*, (Harian Ekonomi Neraca: 2014), <http://www.neraca.co.id/article/40235/Tulungagung-Jadi-Sentra-Budidaya-Patin-di-Jatim>, diakses pada 07 Januari 2020.

Salah satu daerah yang memiliki potensi industri perikanan adalah Kecamatan Boyolangu. Kecamatan Boyolangu merupakan daerah yang memiliki banyak pembudidaya ikan, baik ikan hias maupun ikan konsumsi. Budidaya patin saat ini telah menjadi kegiatan ekonomi yang turut mendorong perekonomian di kecamatan ini. Meningkatnya pasar ikan patin ini salah satunya didorong oleh kesadaran masyarakat akan besarnya manfaat produk perikanan dibanding sumber protein hewani lainnya. Tingginya permintaan ikan patin juga tidak lepas dari semakin meningkatnya usaha restoran, rumah makan, hotel dan jasa boga yang menyediakan menu ikan patin.<sup>7</sup>

Bertambahnya jumlah pelaku usaha yang semakin banyak, maka akan meningkatkan pula jumlah hasil produksi perikanan. Hasil produksi ini didukung dengan kegiatan pengolahan ikan yang mampu memberikan nilai ekonomis yang lebih tinggi. Kecamatan Boyolangu memiliki industri pengolahan ikan yang berskala *home industri*, berskala sedang dan besar. Berikut beberapa pelaku usaha yang bergerak pada bidang pemasaran dan pengolahan ikan di Kecamatan Boyolangu:

**Tabel 1.1**  
**Beberapa Usaha yang Bergerak pada Pengolahan dan Pemasaran Ikan di Boyolangu**

No.	Nama Usaha	Keterangan
1.	CV. Belida	Perusahaan yang terletak di Desa Bono ini bergerak pada bidang pengolahan ikan berupa fillet ikan patin.

<sup>7</sup>Maharani Yulisti dan Hertria Maharani Putri, Supply Chain Analysis Pengembangan Budidaya Patin Pasupati di Tulungagung Jawa Timur, *Jurnal Kebijakan Sosek KP*, Vol 3 No 2 Tahun 2013, hlm. 166.

2.	PT. Delta Mina Perkasa	Perusahaan yang terletak di Desa Talapan Kecamatan Boyolangu ini merupakan cabang dari perusahaan yang sama yang berada di Campurdarat. Perusahaan ini bergerak pada bidang pengolahan ikan berupa fillet ikan patin.
3.	Bunga Cempaka	Usaha yang berada di Desa Boyolangu ini bergerak pada bidang pengolahan berbahan baku ikan patin menjadi produk lain.
4.	Sumber Anugrah	Usaha yang berada di Desa Karangrejo ini merupakan usaha yang mengolah ikan patin, ikan lele, ikan tuna, abon, dll.

Sumber: Data Sekunder diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Boyolangu memiliki cukup banyak perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran ikan. Perusahaan yang pertama yaitu PT Delta Mina Perkasa yang merupakan produsen fillet patin yang mulai beroperasi sejak tahun 2016 yang berdiri di lahan yang terletak di Desa Talapan dengan kantor pemasaran dan gudang di Sidoarjo. Selanjutnya yaitu CV Belida perusahaan tersebut merupakan *supplier* hasil perikanan di Indonesia dengan produk utama dari CV Belida adalah fillet ikan patin. Kemudian industri Bunga Cempaka dan Sumber Anugrah yang masing-masing beroperasi di Desa Karangrejo dan Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan hasil produksi berupa olahan ikan patin menjadi berbagai makanan dengan nilai jual yang tinggi.

Keberadaan industri dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar bagi masyarakat, sebagaimana yang dikemukakan oleh Singgih dalam Imam Nawawi dkk, bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan kerja baru, baik yang

langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut.<sup>8</sup> Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat di Kecamatan Boyolangu yang bekerja sebagai karyawan industri baik dari industri pengolahan ikan patin ataupun industri lainnya. Keberadaan industr membawa hal positif bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam mata pencaharian. Akan tetapi kawasan industri di daerah Kecamatan Boyolangu ini, berpotensi pula pada masalah dan perubahan sosial, lingkungan dan ekonomi di daerah tersebut. Selain itu, keberadaan industri juga memberikan kerugian bagi manusia maupun lingkungan yaitu, mengurangi kenyamanan masyarakat sekitar. Mengurangi kenyamanan yang dimaksud adalah pencemaran udara karena banyaknya kendaraan karyawan yang melintas terdapat pencemaran suara dari mesin pabrik yang mengeluarkan suara bising sehingga berdampak pada penduduk yang lokasinya dekat dengan industri, pencemaran air hal ini diakibatkan oleh beberapa industri kecil yang tidak mengolah limbah cair sesuai dengan prosedur sehingga mengakibatkan pencemaran air, bau limbah yang tidak sedap dan kendaraan pabrik yang merusak jalan. Pada dasarnya pembangunan industri atau industrialisasi selalu menjanjikan penyediaan lapangan kerja, pendapatan asli daerah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi sebaliknya tidak jarang industrialisasi menciptakan kerusakan maupun pencemaran lingkungan.

---

<sup>8</sup>Imam Nawawi, dkk, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*, *Jurnal Sosieta*, Vol. 5 No. 2. hlm. 2.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan adanya industri pengolahan ikan patin di Kecamatan Boyolang. Kondisi Sosial Ekonomi meliputi penyerapan tenaga kerja, pendapatan ekonomi, mata pencaharian, kesehatan, interaksi sosial dan pembangunan infrastruktur. Sehingga penulis mengambil judul “Dampak Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Industri Pengolahan Ikan Patin Di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, maka peneliti mmentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana dampak kondisi ekonomi dan sosial masyarakat dengan adanya industri pengolahan ikan patin di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

#### **C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

2. Untuk mendeskripsikan dampak kondisi ekonomi dan sosial masyarakat dengan adanya industri pengolahan ikan patin di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pokok permasalahan Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Boyolangu yang mencakup aspek penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, pendapatan ekonomi, interaksi sosial, kesehatan, pembangunan infrastruktur daerah sekitar lokasi industri. Penelitian ini berada di Kecamatan Boyolangu. Cangkupan penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang berada di sekitar lokasi industri pengolahan ikan patin. Lingkup penelitian tersebut yang akan dijadikan sebagai tujuan dari penelitian ini.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

##### **a. Secara Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan konsep baru yang berkaitan dengan bidang industri.
2. Mampu menambah pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya pada bidang Ekonomi terkait industri dan sosial ekonomi.

**b. Secara Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari, diantaranya:

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya, mampu memberikan bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan dan mampu memperluas lingkup penelitian tetngan dampak industri terhadap kondisi sosial ekonomi.
- 2) Bagi Perusahaan, mampu memberikan saran dan masukan bagi perusahaan industri pengolahan ikan patin di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tentang permasalahan di lingkungan sekitar pabrik yang ditimbulkan oleh industrialisasi dan mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
- 3) Bagi Pemerintah Desa, menjadi masukan dan evaluasi bagi institusi pemerintah dalam mengatasi industrialisasi pabrik yang berdampak pada masyarakat di Kecamatan Boyolangu.
- 4) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap adanya industri pabrik di sekitar lingkungan masyarakat.

**F. Definisi Istilah**

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang penulisan skripsi ini, untuk menghindari adanya salah penafsiran mengenai judul skripsi dan memudahkan pembaca dalam menelaah isinya, serta membatasi ruang lingkup peneliti, maka penulis akan menjelaskan dengan memberi arti pada

beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini secara konseptual dan operasional.

### **1. Definisi Secara Konseptual**

#### **a. Industri**

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri.<sup>9</sup>

#### **b. Dampak**

Secara umum dampak dapat diartikan sebagai suatu pengaruh yang muncul akibat aktifitas manusia untuk pembangunan terhadap lingkungan termasuk juga di dalamnya yaitu manusia.<sup>10</sup>

#### **c. Sosial Ekonomi**

Sosiologi ekonomi berasal dari gabungan dua kata yaitu sosiologi dan ekonomi, sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara sesama manusia sedangkan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sosiologi ekonomi dapat diartikan sebagai studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa yang menggunakan sosiologi. Selain itu sosial ekonomi dapat diartikan sebagai posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang

---

<sup>9</sup>Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1.

<sup>10</sup>Noviani Nurkolis, *Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri*, (Universitas Negeri Malang, 2014), hlm. 6.

lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.<sup>11</sup>

d. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama saling berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat berkelanjutan, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>12</sup>

## 2. Definisi Secara Operasional

Secara operasional judul penelitian “ Dampak Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Industri Pengolahan Ikan Patin Di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” adalah untuk mengetahui dampak kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Boyolangu dengan didirikannya pabrik yang meliputi penyerapan tenaga kerja, pendapatan ekonomi, mata pencaharian, kesehatan, interaksi sosial dan pembangunan infrastruktur dengan tujuan melihat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang dipergunakan terdiri dari enam bab, memiliki isi yang saling berkaitan, berikut diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Sodjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2003), hlm. 25.

<sup>12</sup> Sarintan Efratani Damanik, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 27.

## 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

## 2. Bagian Utama

Terdiri dari beberapa bab, seperti:

### **BABI : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, definisi istilah dan sistematika skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data, hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian.

**BABV : PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan di lapangan.

**BABVI : PENUTUP**

Didalamnya memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran-saran.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir berisikan : daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.